

ABSTRAK

Serat pada pelapah batang Pisang Abaka memiliki ciri-ciri panjang, halus dan kuat yang hampir mirip dengan rambut manusia. Oleh karena itu, terdapat inovasi baru yaitu penggunaan serat pelepah batang Pisang Abaka yang diolah menjadi bulu mata palsu sebagai alternatif dari penggunaan bahan baku sintetis dan rambut manusia. Hal ini dikarenakan limbah bulu mata palsu dari bahan sintetis dan rambut manusia sulit untuk diurai sehingga dapat mencemari lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan serat dilihat dari uji laboratorium, kelayakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang Pisang Abaka dilihat dari uji organoleptik dan hedonik serta perbandingan perbedaan kualitas bulu mata palsu dari serat pelepah batang Pisang Abaka dengan bulu mata palsu dari rambut asli manusia.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *non-equivalent control group design*. Objek penelitian ini adalah bulu mata palsu dari serat pelepah batang Pisang Abaka. Penelitian ini berlangsung pada bulan 10 Juli – 8 Agustus 2022. Metode pengumpulan data adalah dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, deskriptif persentase dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini berdasarkan uji laboratorium menunjukkan bahwa kehalusan serat Pisang Abaka memiliki nilai 1,70” dimana serat tersebut sangat halus, lalu pada kekuatan serat pelepah Pisang Abaka memiliki nilai sebesar 72,49” kemudian pada uji elastisitas serat pelepah batang Pisang Abaka memiliki nilai sebesar 1,85”. Lalu hasil analisis data uji organoleptik dan uji hedonik menunjukkan nilai kelentikan 66,7%, keringanan dengan nilai 44,4% ringan dan 44,4% sangat ringan, kerapian 66,7% dan kesukaan panelis 50,0%. Berdasarkan hasil uji organoleptik dan hedonik bulu mata palsu dari serat pelepah batang Pisang Abaka dinyatakan layak digunakan berdasarkan analisis hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan bulu mata palsu dari rambut manusia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bulu mata palsu dari serat pelepah batang Pisang Abaka dinyatakan layak pada penilaian kelentikan, tidak layak pada keringanan, layak pada kerapihan dan tidak layak pada penilaian kesukaan panelis. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dilakukan perbandingan nilai dengan bulu mata palsu dari rambut asli manusia melalui uji t dimana pada hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara bulu mata palsu dari serat pelepah batang Pisang Abaka dengan bulu mata palsu dari rambut asli manusia, dimana hal ini dibuktikan dengan nilai p-value 1.000 dimana nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga keputusan pengujian yang diambil adalah H_0 diterima.

Kata Kunci : Kelayakan, Serat Pelepah Batang Pisang Abaka, Bulu Mata Palsu